

BAB II

HUBUNGAN KERJASAMA INDONESIA-JEPANG DALAM ECONOMIC PARTNERSHIP AGREEMENT

Dalam BAB II ini saya akan membahas tentang bagaimana Hubungan Kerjasama Indonesia-Jepang dalam Economic Partnership Agreement. Dalam BAB II ini saya akan bagi menjadi beberapa sub bab yaitu awal mula hubungan bilateral Indonesia-Jepang sampai melakukan kerjasama ekonomi, Hubungan Indonesia-Jepang melalui IJEPA, dan sub bab yang terakhir mengenai keuntungan dan kerugian IJEPA.

A. Awal Mula Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang Sampai dengan Melakukan Kerjasama Ekonomi

Dalam sub bab ini saya akan memaparkan tentang bagaimana hubungan antara Indonesia dan Jepang. Awal mula hubungan antara kedua negara Indonesia dan Jepang karena kedua negara saling membutuhkan ekspor impor bagi kebutuhan kedua negara.

1. Kerjasama Diplomatik Indonesia-Jepang

Indonesia adalah negara yang dahulu pernah dijajah oleh Jepang selama 3,5 tahun. Tetapi Indonesia telah merdeka dari masa penjajahan dan melakukan hubungan diplomatik dengan negara penjajah. Indonesia salah satunya melakukan hubungan diplomatik dengan Jepang. Dimulainya hubungan diplomatik antara Indonesia dengan Jepang pada bulan April 1958 dengan penandatanganan Perjanjian Perdamaian antara Jepang dan Republik Indonesia dan juga perjanjian pampasan perang yang ditandatangani oleh Ir Soekarno di kementerian luar negeri.⁷

⁷ Hubungan Bilateral Indonesia-Jepang diakses dari http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html diakses pada 26 Juli 2017

Perjanjian pampasan perang merupakan bentuk penggantian kerugian yang diakibatkan oleh Jepang di Indonesia pada masa perang dahulu. Perjanjian tersebut bertujuan untuk menciptakan citra baik Jepang di mata Indonesia. Sejak saat itu pula jalinan hubungan pemerintahan Indonesia dengan pemerintahan Jepang berlangsung tanpa hambatan. Setelah perjanjian tersebut hubungan bilateral antara Indonesia dan Jepang hingga saat ini berjalan dengan baik.

Pada awal hubungan di kedua Negara, Jepang menerapkan politik *soft power* untuk mendekati Indonesia. Hal itu dikarenakan *soft power* sebagai alat untuk mencapai tujuan dengan tindakan atraktif dan menjauhi tindakan koersif. Di tataran hubungan internasional, *soft power* diawali dengan membangun hubungan kepentingan, asistensi ekonomi, sampai tukar menukar budaya dengan negara lainnya. Hal tersebut dilakukan untuk lebih mengambil hati Indonesia dengan cara yang lebih halus tanpa adanya konflik fisik diantara kedua negara.⁸

Indonesia menyadari bahwa negara Jepang merupakan salah satu mitra dagang terbesar bagi Indonesia. Jepang pun juga berpikir bahwasanya Indonesia sebagai mitra dagangnya. Berbagai sektor kerjasama telah dijalankan oleh Indonesia dan Jepang baik di bidang ekonomi, pendidikan, perdagangan bahkan kultural budaya. Hal tersebut dilakukan untuk saling memenuhi kebutuhan masing – masing negara.⁹

⁸ Marsudi Budi Utomo, “Memaknai 50 Tahun Hubungan Jepang Indonesia“, di akses dari http://marsudibudiutomo.multiply.com/journal/item/71/Memaknai_50_Tahun_Hubungan_Jepang_Indonesia pada 26 Juli 2017

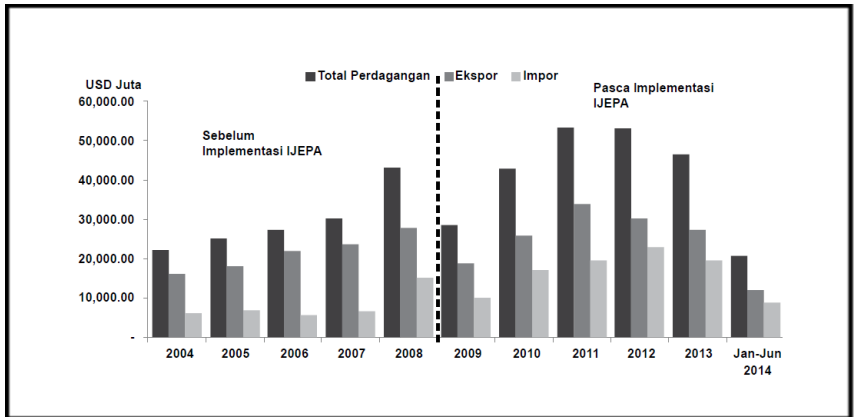
⁹ Septika Tri Ardiyanti, “Dampak Perjanjian Perdagangan Indonesia-Jepang (IJEPA) terhadap Kinerja Perdagangan Bilateral” di akses dari jurnal.kemendag.go.id/index.php/bilp/article/download/5/2 diakses pada 26 Juli 2017

Kesepakatan Indonesia dan Jepang dibuat dalam upaya untuk meningkatkan arus barang lintas batas serta investasi antara kedua negara. Perdagangan semacam ini termasuk penghilangan bea masuk untuk sebagian besar produk ekspor, hal ini dirancang untuk menguntungkan kedua negara. Perjanjian tersebut juga menyediakan ruang untuk memperlancar *Foreign Direct Investment* (FDI) atau bisa disebut dengan investasi langsung asing Jepang di Indonesia (Jepang telah menjadi salah satu investor terbesar di Indonesia).¹⁰

Kerjasama antar kedua negara juga dapat di buktikan dengan diagram. Diagram tersebut dapat mengetahui bagaimana kerjasama Indonesia dengan Jepang dalam sektor Perdagangan. Total perdangan tersebut berkaitan dengan ekspor dan impor sebelum implementasi IJEPA dan Pasca Implementasi IJEPA. Dari diagram tersebut digambarkan cukup jelas bahwasanya setelah diimplementasikan IJEPA arus ekspor dan impor masing masing negara lebih meningkat dibandingkan dengan sebelum diimplementasikannya IJEPA. Berikut diagram perdagangan indonesia dan jepang periode 2004 hingga 2014.

¹⁰ Ibid

Gambar 2.1 : Diagram Perdagangan dari tahun 2004-2014



Sumber: Septika Tri Ardiyani, 2015

2. Kerjasama Ekonomi di Kedua Negara

Kerjasama Ekonomi antara Indonesia dengan Jepang tercatat mulai pada tahun 1954. Pada saat itu Jepang memberikan bantuan dalam beberapa sektor. Jepang membentuk suatu program yang bernama Official Development Assistance (ODA), yang bergerak di bidang bantuan pembangunan ekonomi negara berkembang hingga bantuan untuk bantuan bencana alam. ODA memiliki beberapa kategori bantuan yakni, pinjaman yen, bantuan dana hibah dan kerjasama teknik.

Salah satunya kerjasama ekonomi Indonesia dengan Jepang adalah perdagangan. Perdagangan, merupakan salah satu unit ekonomi yang tidak dapat dilepaskan dari kerjasama Indonesia dengan Jepang. Fokus dari perdagangan itu sendiri adalah masalah ekspor-impor antara Indonesia dan Jepang. Jepang adalah tujuan utama ekspor, sekaligus penanaman modal terbesar bagi Indonesia. Produk unggulan Indonesia di pasar

Jepang berasal dari sektor pertanian, perikanan dan perkebunan. Sementara investasi utama Jepang di Indonesia berupa mesin listrik, elektronik, kendaraan dan peralatan transportasi.¹¹

Jepang sangat tertarik untuk bekerjasama dengan Indonesia karena Indonesia memiliki sistem perekonomian yang baik di dunia.¹² Dari tahun ke tahun terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Di akhir tahun 2014 PDB Indonesia mencapai US 26 triliun menggeser Inggris yang sebelumnya di urutan ke-9 dengan PDB sebesar US 24 triliun. Dari data tersebut terlihat jelas akan mendatangkan investor dari beberapa negara untuk mengajak Indonesia untuk bekerjasama dalam bidang ekonomi.

Dapat di sadari bahwa perundingan bilateral yang terjadi antara Indonesia dengan Jepang melibatkan dua negara yang berbeda antara Jepang yang berstatus sebagai negara maju dan Indonesia berstatus sebagai negara Berkembang perekonomian kedua negara tersebut tidak berimbang. Namun kedua negara tersebut berusaha untuk memperoleh keseimbangan dari ketiga pilar yang mendasari kerjasama bilateral yang di lakukan kedua negara tersebut yaitu liberalisasi, Fasilitas, dan Kerjasama.

Dapat kita ketahui bahwa hubungan antara kedua negara Indonesia dengan Jepang mempunyai manfaat yang banyak. Karena Indonesia sama saja menanamkan modal di negara Jepang dan Indonesia juga mendapatkan hasil yang banyak untuk menunjang perekonomian di negara kita. Indonesia juga di kenal sebagai negara yang kaya akan Sumber Daya yang ada di negaranya. Dengan adanya hubungan dengan negara Jepang maka akan banyak negara berkembang lain yang akan menjalin hubungan diplomatik dengan negara Indonesia.

¹¹ Ibid

¹² Agus Dwi Darmawan, Ekonomi Indonesia Terbesar ke-9 Dunia Di akses dari <http://katadata.co.id/infografik/2014/10/21/ekonomi-indonesia-terbesar-ke-9-dunia> di akses pada 26 Juli 2017

Dalam hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa Negara Indonesia dan Jepang juga bekerjasama di dalam bidang ‘Minerba’ yang menunjang ekonomi di kedua negara. Dengan perdagangan di bidang energi ini diharapkan mampu memberikan keuntungan terhadap masing – masing negara. Namun di dalam kenyataannya perdagangan di dalam sektor ini menuai berbagai masalah yang dirasa tidak memberikan keuntungan yang signifikan bagi Negara Indonesia.

3. Sektor yang Menunjang Perekonomian Kedua Negara

Para petinggi dari kedua negara Indonesia maupun Jepang telah bersama-sama berkunjung ke kedua negara tersebut untuk melakukan perundingan mengenai masalah yang ada di negara masing-masing negara. Kedua negara tersebut saling berpendapat dan berkonsultasi atas kurangnya bahan mentah dari negara Indonesia maupun Jepang.

Kerjasama yang telah di lakukan oleh kedua negara telah melalui beberapa sektor, dalam bidang industri, ekspor impor peralatan rumah tangga sampai pada bidang ekonomi. Dalam sektor ekonomi juga mempengaruhi perekonomian di kedua negara. Adapun Jepang yang sangat kurang bahan mentah ingin bekerjasama dengan Indonesia melakukan ekspor-import untuk menunjang perekonomian di kedua negara.

Negara Jepang memiliki berbagai sumber daya yang dapat di ekspor ke Indonesia. Barang yang di ekspor Jepang ke Indonesia adalah paling banyak untuk keperluan atau bidang industri seperti impor otomotif, barang elektronik, mesin-mesin dan masih banyak lagi. Investasi yang juga termasuk dalam kerjasama perekonomian Indonesia dengan Jepang. Hubungan investasi Indonesia dengan Jepang sempat naik turun karena krisis yang dialami Indonesia. Tetapi mulai berangsur baik hingga sekarang.

Jepang merupakan salah satu Negara yang mempunyai investasi terbesar di Indonesia dengan mendirikan dan mengoprasikan perusahaan-perusahaan milik Jepang di

Indonesia., dimana banyak tenaga kerja Indonesia dipekerjakan oleh perusahaan dari Jepang. Oleh karena itu, Jepang adalah termasuk salah satu negara yang mensuplai lapangan kerja di Indonesia. Dalam menuju hubungan Indonesia dengan Jepang ada beberapa sektor yang dirasa berhasil di kedua negara tersebut. Sebenarnya ada sampai 13 sektor yang berfokus di kedua negara tersebut tetapi implementasinya setelah perjanjian IJEPA hanya ada 5 sektor yang berhasil yaitu:¹³

- a. Industri Pengelasan
- b. Molding and Dies,
- c. Otomotif,
- d. Elektronik,
- e. Konservasi Energi

Dalam beberapa sektor di atas adalah hubungan kerjasama yang telah terjalin lama oleh kedua negara tersebut dan akan berpengaruh sampai dengan bidang ekonomi di kedua negara. Dalam bidang ekonomi mencakup beberapa sektor untuk menunjang hubungan di kedua negara tersebut. Yaitu sektor pertanian, perikanan, perindustrian, pembangunan infrastruktur dan penanaman modal. Dengan perjanjian ini, ekspor barang antar kedua negara secara bertahap akan terbebas dari pajak dan bea masuk lebih dari 90 persen.¹⁴

Indonesia juga memiliki hasil bumi berupa nikel yang dapat di ekspor ke Jepang. Nikel dari hasil ekspor Indonesia ke Jepang dapat di manfaatkan Jepang menjadi bahan stainless dan dapat di olah oleh Jepang menjadi barang-barang rumah tangga seperti sendok, garpu dan lain sebagainya. Indonesia

¹³ Kerjasama IJEPA Hanya Berhasil di 5 Sektor Di akses dari <http://industri.kontan.co.id/news/kerjasama-ijepa-hanya-berhasil-di-5-sektor> di akses pada 26 Juli 2017

¹⁴ Kerjasama IJEPA Hanya Berhasil di 5 Sektor Di akses dari <http://industri.kontan.co.id/news/kerjasama-ijepa-hanya-berhasil-di-5-sektor> Perjanjian Kerjasama Indonesia-Jepang Ditandatangani, Zaki Amrullah, 2007 di akses dari <http://www.dw.com/id/perjanjian-kerjasama-indonesia-jepang-ditandatangani/a-2932416> diakses pada 26 Juli 2017

juga kaya akan sumber daya alamnya. Oleh karena itu Jepang tertarik dengan Indonesia untuk melakukan hubungan kerjasama agar kedua negara memperoleh berbagai keuntungan. Indonesia memiliki beberapa Sumber daya yang di ekspor ke Jepang, antara lain seperti tanaman hortikultura, hasil-hasil tambang, minyak, gas dan lainnya. Sumber daya alam yang di hasilkan oleh Indonesia sangat menguntungkan negara Jepang. Jepang juga melakukan perjanjian untuk mengambil bahan alam yang ada di Indonesia salah satunya ‘Minerba’.

Dalam kerjasamanya dengan Jepang, Indonesia memiliki perjanjian dengan Jepang untuk bersama-sama mengolah hasil alam dari kedua negara tersebut untuk menjadikan barang-barang yang sudah tersedia dapat di impor maupun diekspor dengan perjanjian bebas bea masuk dan bea keluar. Perjanjian tersebut dibuat untuk mempermudah alokasi barang sehingga mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia maupun Jepang.

B. Hubungan Indonesia-Jepang melalui IJEPA

Dalam sub bab ini saya akan menjelaskan tentang bagaimana hubungan Indonesia-Jepang melalui IJEPA. Dalam sub bab ini akan menerangkan bagaimana awal mula berdirinya IJEPA dan Tujuan dari IJEPA. Dalam pembahasan kali ini akan sangat berpengaruh dalam skripsi ini.

1. Awal mula berdirinya IJEPA

Kesepakatan perdagangan bebas dalam kesepakatan kerjasama ekonomi secara bilateral yang pertama kali Indonesia lakukan dengan negara mitra adalah IJEPA (*Indonesia-Japan Economic Partnership Agreement*). Perjanjian inilah yang di kemudian hari menjadi dasar bagi skema preferensi tarif dalam rangka Indonesia-Japan

Economic Partnership Agreement (Tarif IJEPA) maupun tarif dalam rangka User Spesific Duty Free Scheme (Tarif USDFS).

Perjanjian IJEPA disusun untuk menghasilkan manfaat bagi kedua pihak secara *fair*, seimbang, dan terukur melalui liberalisasi akses pasar, fasilitasi, dan kerjasama melalui pengembangan kapasitas untuk sektor-sektor industri prioritas.¹⁵ Ada beberapa bidang yang akan di cakup oleh IJEPA, 11 bidang yang ada dalam kesepakatan IJEPA antara lain perdagangan barang, pengaturan terkait asal barang dan prosedur bea cukai. Penandatanganan perjanjian tersebut telah dilakukan oleh baik kepala negara Indonesia dan Jepang pada tanggal 20 Agustus 2007 di Jakarta.¹⁶

Dari berbagai pertemuan antara Jepang dan Indonesia ketika membahas poin-poin rencana kerjasama IJEPA, adapun kerjasama yang dilakukan oleh kedua negara tersebut salah satunya dalam bidang 'Minerba'. Jepang mengakui bahwa negaranya sangat kurang akan adanya bahan mentah dan hasil bumi seperti batu bara dan lain sebagainya, maka Jepang bekerjasama dengan Indonesia untuk mengeksport beberapa hasil bumi dari Indonesia dan sebaliknya, Indonesia juga membutuhkan beberapa barang dari Jepang untuk menunjang kemajuan negara Indonesia.

2. Tujuan adanya IJEPA

Tujuan dari IJEPA adalah melakukan kerjasama antar negara anggota di kawasan Asia dalam berbagai sektor untuk memajukan kedua negara dan untuk ini diharapkan bukan hanya mampu meningkatkan perdagangan kedua negara, namun juga mampu memberikan peluang untuk memperkuat sektor-sektor serta teknologi tertentu yang dianggap lemah

¹⁵ Sigit Setiawan, Analisis Dampak IJEPA Terhadap Indonesia Dan Jepang, diakses dari https://www.kemenkeu.go.id/sites/default/files/2014_kajian_pkrb_03.%20Dampak%20IJEPA.pdf diakses pada 26 Juli 2017

¹⁶ Ibid.

dari negara kita.¹⁷ Dari beberapa kerjasama yang di lakukan oleh kedua negara, Indonesia dengan Jepang juga melalui banyak kerjasama hingga keduanya menjalin kerjasama badam bidang ‘Minerba’. Ada beberapa Kerjasama Indonesia-Jepang yang di sepakati, yaitu :

a. Dalam Bidang Agribisnis

Ekspor Indonesia memiliki pangsa pasar yang luas dan terus berkembang dari waktu ke waktu. Dalam kerjasamanya Indonesia dengan Jepang juga melakukan Ekspor Kakao. Indonesia melakukan ekspor kakao ke Jepang. Walaupun pada dasarnya negara Jepang bukan negara yang mengonsumsi coklat seperti negara barat, tetapi Jepang sangat percaya bahwa mengimpor kakao dari Indonesia dapat menunjang perekonomian di negaranya juga Indonesia.

b. Dalam Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Jepang dan Indonesia adalah negara yang terkenal kaya akan kebudayaannya. Perguruan tinggi dan sektor pendidikan di Indonesia juga tidak kalah saing dengan Jepang. Tidak dapat di pungkiri bahwa Indonesia dengan Jepang bekerja sama dalam sektor tersebut. Banyak generasi muda dari Indonesia melanjutkan studi di Jepang atau di adakannya student exchange dari kedua negara tersebut. Maka kerjasama kedua negara masih berjalan hingga sekarang.

c. Dalam Bidang ‘Minerba’

Pokok permasalahan yang akan di kaji bahwa Jepang dan Indonesia juga melakukan kerjasama di bidang ‘Minerba’ kerjasama ini telah di putuskan pada tahun 2007. Kerjasama

¹⁷ Implementasi IJEPa Perlu Dievaluasi di akses dari <http://www.kemenperin.go.id/artikel/5802/Implementasi-IJEPa-Perlu-Dievaluasi> di akses pada 26 Juli 2017

kedua negara ini telah tertuang dalam perjanjian kerjasama di dalam Undang-undang.

C. Keuntungan adanya IJEPA

Dalam sub bab ini saya akan menjelaskan Keuntungan adanya IJEPA.

Dalam hal ini, keuntungan adanya IJEPA dapat dilihat dari beberapa faktor yang ada di kedua negara tersebut. Seperti Indonesia, barang-barang yang di ekspor dari Jepang untuk Indonesia sangat bermanfaat dan menghasikan keuntungan dan kemajuan bagi negara Indonesia. Indonesia mendapatkan bantuan dari ODA (bantuan pembangunan tingkat pemerintah) terbesar dari Jepang (berdasarkan realisasi netto pembayaran pada tahun 2005 adalah US\$1.22 milyar, yaitu +17% dari seluruh ODA yang diberikan Jepang).¹⁸

Dengan mengetahui adanya keuntungan dari IJEPA diadakannya *Free Trade Agreement* (FTA). FTA merupakan suatu perjanjian perdagangan bebas yang di lakukan antara suatu negara dengan negara lain. Pembentukan FTA karena adanya dari liberalisasi perdagangan yang tidak dapat di hindarkan oleh suatu masyarakat internasional. IJEPA dinyatakan positif jika ada kenaikan kontribusi barang di suatu negara. Tetapi dalam hal ini, kedua negara Indonesia dan Jepang mengalami proses ekspor import yang sangat signifikan. Itu juga bagi keuntungan kedua negara tersebut. Selain itu dihitung pula persentase pertumbuhan kontribusi nilai ekspor tersebut sebagai akibat dampak IJEPA. Bila terdapat kenaikan persentase pertumbuhan kontribusi setelah berlaku efektifnya IJEPA, maka IJEPA berdampak positif bagi kedua negara tersebut.

¹⁸ Hubungan bilateral indonesia – jepang diakses di http://www.id.emb-japan.go.jp/birel_id.html

IJEPA memiliki tiga pilar yang merupakan keuntungan dengan adanya kerjasama IJEPA, yaitu :

1. Fasilitasi Perdagangan, fasilitas ini diberikan oleh pemerintah Indonesia kepada Jepang, yaitu berupa penghapusan bea masuk impor barang-barang modal yang tidak diproduksi di dalam negeri yang diberikan kepada industri sektor penggerak, seperti industri kendaraan bermotor dan komponennya, industri elektrik dan elektronik, industri alat berat dan mesin konstruksi, serta industri peralatan energi.
2. Liberalisasi Perdagangan, yaitu Jepang menurunkan 90% dari total 9.262 pos tarifnya, sedangkan Indonesia sepakat membuka 92,5% dari total 11.163 pos tarifnya. Upaya Bersama di dalam memperbaiki iklim investasi dan meningkatkan kepercayaan investor Jepang
3. Kerjasama, yaitu merupakan timbal balik dari Pemerintah Jepang dengan adanya transfer teknologi dan pengetahuan guna meningkatkan kinerja industri Indonesia sehingga mampu menghasilkan produk yang mempunyai nilai tambah yang tinggi.

Dengan semakin meningkatnya total perdagangan Indonesia ke Jepang, pertumbuhan ekspor Indonesia ke Jepang selama 5 tahun terakhir pasca implementasi IJEPA juga menunjukkan tren pertumbuhan positif, tumbuh sebesar 9,5% per tahun. Kinerja ekspor selama semester I mencapai USD 11,9 miliar, turun 15,9% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.¹⁹ Dengan adanya IJEPA di harapkan mampu menarik investasi langsung Jepang, terutama untuk memperkuat struktur Industri nasional melalui peningkatan penguasaan teknologi dan membangun regional network di bidang manufaktur.²⁰

¹⁹ Ibid

²⁰ Arifin, Sjamsul, Dian Ediana Rae, Charles P.R Joseph, 2007 'Kerja sama perdagangan in (sjamsul, rae, & joseph, 2007)ternasional: peluang dan tantangan bagi Indonesia' : Jakarta 2007